

**PERAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN  
KARAKTER DISIPLIN DAN SOPAN SANTUN TERHADAP  
SISWA KELAS V DI MIS SIMBANG KULON 01  
BUARAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD RIDWAN**  
**NIM. 2319179**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan

NIM : 2319179

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN  
KARAKTER DISIPLIN DAN SOPAN SANTUN TERHADAP  
SISWA KELAS V DI MIS SIMBANG KULON 01 BUARAN  
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Yang menyatakan



Muhammad Ridwan

NIM. 2319179

**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.**  
Jl. Tulip 1 No. 8  
Perum Griya Tirto Asri Kota Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muhammad Ridwan

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Prodi PGMI  
di  
PEKALONGAN

***Assalamualaikum Wr. Wb***

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD RIDWAN  
NIM : 2319179  
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul : PERAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN  
KARAKTER DISIPLIN DAN SOPAN SANTUN TERHADAP  
SISWA KELAS V DI MIS SIMBANG KULON 01 BUARAN  
PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 21 Juni 2023  
Pembimbing,



**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD RIDWAN**

NIM : **2319179**

Judul : **PERAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN SOPAN SANTUN TERHADAP SISWA KELAS V DI MIS SIMBANG KULON 01 BUARAN PEKALONGAN**

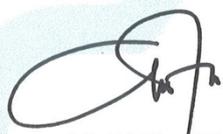
Telah diujikan pada hari selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

Penguji II

  
**Abdul Mukhlis, M.Pd.**  
NIP. 199110062019031012

Pekalongan, 27 Juni 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      Ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      Ditulis      *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      Ditulis      *rabbānā*

البر      Ditulis      *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      Ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      Ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      Ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            Ditulis        *al-qamar*

البديع         Ditulis        *al-badī'*

الجلال         Ditulis        *al-jalīl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت            Ditulis        *umirtu*

شيء             Ditulis        *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati, dengan hati yang ikhlas dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah Swt., yang telah memberikan banyak kenikmatan, rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita dari keluarga yang sederhana namun seorang anaknya dapat menggapai cita-citanya, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Alm. Bapak Djazuli dan Ibu Nur Rohmah orang yang paling berjasa dalam hidup saya, terimakasih atas curahan kasih sayangmu, pengorbanan besarmu, perhatianmu, keikhlasan cinta dan doamu yang tidak pernah berhenti mengalir.
2. Adik-adik saya tercinta Muhammad Rifai dan Via Minkhatul Maula yang saya sayangi. Semoga bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana mengikuti kakanya dan mengejar cita-cita yang diinginkan.
3. Bapak H. Nasukha dan Ibu HJ. Salamah yang sudah memfasilitasi, memotivasi dan mendoakan saya dari saya sekolah sampai sarjana, semoga mendapatkan keberkahan dan balasan dari Allah SWT.
4. Semua kerabat saudara-saudara saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu terimakasih sudah memberikan arahan, bimbingan dan pelajaran hidupnya.
5. Pengasuh Ponpes Padang Ati KH. Abdul Khalim Fadlun dan Ustadz Sofadin beserta semua guru-guru saya yang sudah mengajarkan saya dari kecil sampai sekarang semoga mendapatkan keberkahan dan pahala amal jariyah dari Allah SWT.

6. Bapak H. Abdul Khobir M,Ag selaku dosen pembimbing yang tidak pernah bosan dalam membimbing saya dari awal sampe akhir, dorongan dan motivasi demi tercapainya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Sahabat dan teman-teman satu angkatan PGMI 2019, terima kasih saya ucapkan atas kebersamaan selama ini. Semoga kita semua diberikan suksesnya masing-masing.
8. Seseorang yang saya cintai dan sayangi, yang tidak pernah putus asa juga menemaniku dikala duka maupun suka, dan sudah setia kepada saya.
9. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang saya cintai dan saya banggakan.
10. Almamaterku tercinta yang saya banggakan yaitu UIN KH. Adurrahman Wahid Pekalongan.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”. (QS. An-Nahl (16): 90)

## ABSTRAK

**Muhammad Ridwan**, 2023, *Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Sopan Santun terhadap Siswa Kelas V Di Mis Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2019, Pembimbing Dr.H. Abdul Khobir, M.Ag.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Disiplin dan Sopan Santun

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh masih terdapat siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan yang belum memiliki nilai pendidikan karakter salah satunya karakter disiplin dan sopan santun seperti masih terdapat siswa yang datangnya terlambat tidak memperhatikan guru saat mengajar dan tidak menggunakan Bahasa yang sopan. Oleh sebab itu peneliti hendak melakukan penelitian di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan terkait peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan. (2) Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.

Pendekatan penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Dengan jenis penelitian *field research* (lapangan). Sehingga dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasi peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Kecamatan Buaran Kota Pekalongan. Sedangkan obyek penelitian adalah berupa obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V yaitu sebagai educator, tutor, pemimpin, mentor, motivator, evaluator, dan juga sebagai tauladan. Dengan perannya tersebut sembari menanamkan karakter disiplin dan sopan santun terhadap peserta didik ketika pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik kelas V yaitu faktor pendukungnya adalah guru, orang tua, teman sebaya dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesibukan orang tua dan lingkungan.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Guru dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Sopan Santun terhadap Siswa Kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua kelak akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muchammad Fauyan, M. Pd. Selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya.
6. Ibu, ayah dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
7. Bapak Riza Ismail S.Pd. selaku kepala sekolah MIS Simbang Kulon 01 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, serta para guru MIS Simbang Kulon 01 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang telah membantu proses penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan peneliti dalam skripsi.
8. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Teman-teman UIN KH. Abdurrahman Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat membina ilmu yang saya banggakan
11. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Pengertian Peran Guru .....	13
2. Pengertian Karakter Disiplin .....	18
3. Pengertian Karakter Sopan Santun .....	23
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter .....	25
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	34

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan .....	36
1. Sejarah Berdirinya MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.....	36
2. Letak Geografi MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan .....	39
3. Profil MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.....	39
4. Visi, Misi dan Tujuan MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan	40
5. Keadaan Pendidik MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.....	41
6. Keadaan Peserta Didik dan rombongan belajar MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan dapat dilihat dari tabel berikut ini:.....	42
7. Sarana dan Prasarana MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.	43
B. Peran Guru dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Sopan Santun terhadap Siswa Kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.....	46
C. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat Guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap Siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.....	60
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>67</b>
A. Analisis Peran Guru dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Sopan Santun terhadap Siswa Kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan .....	67
B. Analisis Faktor Pendukung dan faktor penghambat Guru dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Sopan Santun terhadap Siswa Kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Tenaga Pendidik .....	41
Tabel 3. 2 Daftar Peserta Didik.....	43
Tabel 3. 3 Daftar Ekstrakurikuler.....	43
Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana .....	44

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir .....	35
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	90
Lampiran 2. Surat Keterangan .....	91
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	92
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Penelitian.....	95
Lampiran 5. Pedoman Observasi .....	106
Lampiran 6 Trankrip Observasi .....	108
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan .....	111

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kata *charakter* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis atau menggambar) seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *charakter* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang baik dalam semua suasana kehidupan.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter memiliki arti yang sama dengan pendidikan akhlak dan pendidikan moral. Tujuannya yaitu membentuk kepribadian anak, agar menjadi individu yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain, bangsa dan juga negara. Arti pendidikan karakter di Indonesia sendiri yaitu pendidikan nilai atau nilai luhur yang sumbernya dari adat dan budaya bangsa Indonesia itu sendiri, dalam rangka membimbing kepribadian sebagai cerminan perilaku yang baik.<sup>2</sup>

Pendidikan agama dan akhlak mulia merupakan salah satu pelajaran dalam pembelajaran tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikannya, tidak hanya mengajarkan ilmu tentang agama tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia. Dengan demikian kandungan akhlak tidak hanya mengajarkan ilmu tentang agama tetapi bagaimana menjadi teladan bagi akhlak

---

<sup>1</sup> Ajat sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?" *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.2, No.1, Oktober 2011, hlm. 48.

<sup>2</sup> Eka Kurniawan, Sumarlan, dan Sahid Teguh Widodo, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter" *Novel Hujan Karya Tere Liye*, Aksara, Vol.2, No.2, July 2017, hlm. 66-67.

peserta didik agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dalam kehidupannya yang selalu dihiasi akhlak mulia dimanapun dan dalam kondisi apapun.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter telah lama menjadi ruh dan semangat dalam praktik pendidikan di Indonesia. Sejak awal kemerdekaan, kebijakan pendidikan diarahkan pada pembentukan karakter, sebagaimana digagas oleh para founding fathers bangsa. Beberapa pendidik Indonesia modern yang kita kenal, seperti Ki Hajar Dewantara, Soekarno, Hatta, Tan Malaka, Moh Natsir, dll telah mencoba menerapkan semangat pendidikan karakter sebagai bentuk kepribadian dan jati diri bangsa sesuai dengan konteks dan situasi mereka alami.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter berupaya menanamkan berbagai kebiasaan baik pada diri peserta didik agar mereka berperilaku dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Mengenai perbuatan yang dianggap baik atau buruk, ada delapan belas nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter yang terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, hormat. berprestasi, ramah atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Mts Negeri Semanu gunung Kidul", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 1 No. 2, November 2016 (Wonosari Gunungkidul: Negeri Semanu), hlm. 310.

<sup>4</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2007), hlm. 44.

<sup>5</sup> Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kemendiknas, 2011), hlm. 8.

Setiap sekolah bebas memprioritaskan nilai mana yang akan dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitarnya, disiplin dan sopan santun merupakan salah satu nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter, religius berkenaan dengan perilaku taat dan sikap dalam menjalankan ajaran agama yang dianut dan toleransi terhadap pemeluk agama lain serta hidup rukun sedangkan disiplin adalah tindakan atau perilaku yang tertib dan taat pada ketentuan dan peraturan.

Dari uraian karakter tersebut MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan menekankan kepada siswa terutama kelas V untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Selain menekankan kepada siswa dalam mengamalkan nilai pendidikan karakter MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan juga terdapat mata pelajaran agama yang mendukung penanaman nilai pendidikan karakter yaitu Akhlak, Qiro'atul Qur'an, Nahwu, Shorof, Tauhid, Fiqh safinah, Tajwid. Sedangkan mata pelajaran umum diantaranya adalah Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, Tematik, Pjok, Fiqh Kurikulum, Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Bta, Sejarah Kebudayaan Islam, dan ke-Nu'an.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 24 Juli 2022 terhadap guru MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan yaitu Ibu Noor Rizkiyah, S.Pd.I., diketahui bahwa masih terdapat siswa kelas V yang belum memiliki nilai pendidikan karakter salah satunya karakter disiplin dan sopan santun seperti

masih terdapat siswa yang datangnya terlambat tidak memperhatikan guru saat mengajar dan tidak menggunakan Bahasa yang sopan.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu peneliti hendak melakukan penelitian di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan terkait peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter sopan santun dan disiplin terhadap siswa kelas V. Peneliti memilih MI tersebut dengan alasan MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan model pendidikan karakter di Pekalongan.

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul "Peran Guru dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Sopan Santun terhadap Siswa Kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan?

---

<sup>6</sup> Noor Riskiyah, wali kelas V MIS Simbang Kulon 01, wawancara pribadi, pada 24 Juli 2022

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis dan praktis dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan pengetahuan terhadap civitas Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa memiliki karakter yang baik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam

lingkungan keluarga, lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat.

b. Bagi Guru

Sebagai pengetahuan tambahan dan intropeksi sudah sejauh mana peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.

c. Bagi Orang tua

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dan wawasan kepada orang tua terhadap karakter yang baik untuk siswa.

d. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perbaikan upaya guru dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.

e. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan mengetahui pentingnya penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan mendeskripsikan atau menyajikan gambaran lengkap tentang peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan dan mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan. Berdasarkan definisi yang telah disebutkan di atas, penulis dapat mengategorikan penelitian ini dalam jenis kelompok penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan masalah yang akan penulis ungkapkan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud untuk bisa

---

<sup>7</sup> Bogdan dan Tylor dalam Meleong, 1990:3 dalam buku *Metodologi Penelitian*

memahami lebih luas dan mendalam terhadap data yang ditemukan dan dihadapi oleh peneliti.

Pada penelitian ini yang menjadi peran utama adalah peneliti sendiri sehingga dapat menggali informasi yang ada dalam penelitian. Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif sangat tepat digunakan dalam proses permasalahan yang diteliti, tidak berkenaan dengan angka-angka, melainkan mendeskripsikan secara jelas memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan

Waktu : Bulan April-Mei 2023

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber data asli dari data tersebut. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V MIS Simbang Kulon 01 Buaran Kota Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh bukan asli memuat data penelitian tersebut. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, orang tua siswa, referensi yang relevan, dokumentasi.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pencatatan pola perilaku subyek, objek dan kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan dengan narasumber tertentu. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun di kelas V MIS Simbang Kulon 01 Buaran Kota Pekalongan.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara pewawancara dan sumber informasi dari orang secara langsung. Wawancara dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data dari guru dan siswa tentang peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun di kelas V MIS Simbang Kulon 01 Buaran Kota Pekalongan.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tulisan atau karya seseorang yang sudah terjadi di masa lampau. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa sumber tertulis dari sekolah, maupun guru untuk mengetahui karakter, sikap, tingkah laku dan tindakan siswa. Serta profil sekolah dan data siswa maupun gambar pada saat proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moeleong, *metodologi Penelitian ...* hlm. 226-229.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan proses yang sangat penting , karena akan terlihat manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitiann serta mencapai tujuan akhir penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial yang tengah di teliti. Berikut teori analisis menurut Miles & Huberman yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengarahkan dan menggolongkan data yang tidak perlu atau tidak penting sehingga dapat ditarik kesimpulan. Bentuk reduksi data yaitu simpulan dari catatan lapangan dari awal catatan sampai penambahan.

Setelah data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, memfokuskan pada peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun di kelas V MIS Simbang Kulon 01 Buaran Kota Pekalongan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu bentuk penyajian informasi yang terorganisasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Bentuk penyajian data yaitu menyajikan pola-pola serta memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pemberian tindakan.

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun di kelas V MIS Simbang Kulon 01 Buaran Kota Pekalongan.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan meringkas kembali poin-poin penting dari suatu data penelitian yang disajikan serta mendeskripsikan dengan Bahasa sendiri dalam bentuk teks maupun narasi. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun siswa kelas V MIS Simbang Kulon 01 Buaran Kota Pekalongan.<sup>9</sup>

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis akan menyampaikan sistematika penulisan skripsi:

Bagian awal, meliputi sampul judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, lembar pernyataan, motto dan persembaha, kata pengantar, abstrak, daftar isi.

Bagian inti atau isi, meliputi:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian ...* hlm. 284-286.

Bab II Landasan Teori, meliputi sub bab pertama, 1) Pengertian peran guru. 2) Pengertian karakter disiplin siswa 3) Pengertian karakter sopan santun. Sub bab kedua adalah penelitian relevan. Sub bab ketiga adalah kerangka berpikir.

Bab III berisi tentang hasil penelitian 1) Gambaran Umum MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan. 2) peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan. 3) proses penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun siswa kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan. 4) Faktor pendukung dan penghambat Guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun siswa

Bab IV berisi tentang 1) Analisis penerapan peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun siswa kelas V di MIS Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Bab V berisi penutup meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, yang terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap permasalahan dari judul “ Peran Guru dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Sopan Santun terhadap kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan ” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun terhadap siswa kelas V yaitu sebagai educator, tutor, pemimpin, mentor, motivator, evaluator, dan juga sebagai tauladan. Dengan perannya tersebut sembari menanamkan karakter disiplin dan sopan santun terhadap peserta didik ketika pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik kelas V yaitu faktor pendukungnya adalah guru, orang tua, teman sebaya dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesibukan orang tua dan lingkungan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan mengenai Peran Guru dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Sopan Santun terhadap Siswa Kelas V di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Mengadakan rapat koordinasi dengan kepala sekolah lain untuk melaksanakan pembahasan guna merumuskan upaya atau peran guru dalam menanamkan karakter disiplin dan sopan santun.
- b. Selalu memberikan semangat dan motivasi kepada semua staff pengajar agar selalu mengupayakan kedisiplinan dan kesopan santunan pada saat pembelajaran dan mematuhi tata tertib di sekolah.

### 2. Kepada Guru

- a. Menggunakan upaya, strategi peningkatan kedisiplinan dan kesopan santunan yang lebih variatif dan harus mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan serta pendidikan keagamaan.
- b. Mengontrol siswanya, mengarahkan setiap perilakunya dalam mengamalkan ajaran syariat Islam dan bisa menjadi sosok orang tua kedua siswa yang mampu mengarahkannya pada jalan yang benar.
- c. Program meningkatkan disiplin dan sopan santun pelaksanaan tata tertib sekolah dengan tujuan membentuk dan mengembangkan karakter baik peserta didik sangat perlu untuk dilaksanakan di setiap sekolah. Dengan demikian karakter disiplin dan sopan santun baik kepada peserta didik bisa dikembangkan di lingkungan sekolah.

### 3. Kepada Peserta didik

- a. Dapat menjadi pengetahuan untuk peserta didik mengenai kedisiplinan dan sopan santun yang baik.

- b. Dapat menjadi contoh bagi peserta didik agar bisa menerapkan karakter disiplin dan sopan santun baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah
- c. Agar peserta didik dapat mengerti betul bahwa pentingnya memiliki karakter disiplin dan sopan santun.

#### 4. Pemerhati Pendidikan

Untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dikarenakan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penulisan atau isi penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti. 2019. Peranan Guru dalam Peningkatan Karakter Disiplin dan Sopan Santun Siswa Kelas IV SDN Karangwono 02 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tambakromo: *Fakultas Ilmu Pendidikan : Jurnal Skripsi Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, No.1.
- Anwar, Muhammad Jafar dan Muhammad A. Salam. 2015. *Membumikan Pendidikan Karakter Implementasi Pendidikan Berbobot Nilai dan Moral*. Jakarta: CV. Suri Tatu'uw.
- Astuti, Ririn. 2020. Upaya Guru Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Siswa kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah AN-Nizam Kota Jambi, Jambi : *Fakultas Tarbiyah : Jurnal Skripsi Pendidikan Islam UIN Negerisultan Thaha Saifudin*, Jambi, No. 1.
- Azizah, Maulida Lutfhi. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui kegiatan keagamaan di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan WAY Jepara Kabupaten Lampung Timur Way Jepara : *Fakultas Tarbiyah : Jurnal Skripsi Pendidikan Islam IAIN Metro Lampung Timur*, No.1.
- Baharudin. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Mataram: Sanabil.
- Bertens. 2013. *Etika*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Daradjat, Dzakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Kurniawan, Eka, Sumarlan, dan Sahid Teguh Widodo. 2017. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Aksara, Vol.2, No.2.
- Handayani, Lubna. 2020. Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Falah Kedu. Dalam *skripsi Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*. Vol. 04, No 1.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.

- Koesoema, A. Doni. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Maimun. 2016. *Kiat Sukses Menjadi Guru Halal*. Mataram: (LEPPIM) IAIN MATARAM.
- Mansur, Muslich. 2014. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moeleong, Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi DAN sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Pahmi, Syaipul. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di SMA Negeri 1 Ciseeng, ciseeng: *Fakultas Tarbiyah : Jurnal Skripsi pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, No.1.
- Pane,M. 2016. *Etiket dan Netiket Sopan Santun dalam Pergaulan dan Pekerjaan*. Jakarta: Kompas Media.
- Rusman. 2016. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat, Ajat. 2011. Mengapa Pendidikan Karakter?. dalam *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol.2, No.1.
- Suryawati, Dewi Prasari. 2016. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Mts Negeri Semanu gunung Kidul. dalam *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Wonosari Gunungkidul: Negeri Semanu. Vol. 1 No. 2.
- Susanti, Lisna. 2021. Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Muhammadiyah Semondo Kebumen: *Forum Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam UIN Purwokerto*, No. 1.
- T, Tu'u. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: IAIN Palopo

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

# LAMPIRAN

*Lampiran 1. Surat Izin Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
 www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-785/Un.27/J.II.3/PP.07/05/2023 11 Mei 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala MIS Simbang Kulon 01 Buaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Muhammad Ridwan  
 NIM : 2319179  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"PERAN DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN SOPAN SANTUN TERHADAP SISWA KELAS V DI MIS SIMBANG KULON 01 BUARAN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan FTIK

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Juwita Rini, M.Pd  
 NIP. 199103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
 Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2. Surat Keterangan



YAYASAN MADRASAH SALAFIYAH SIMBANG KULON  
SK MENKUMHAM RI No: AHU-7989.AH.01.04 Tahun 2013

مَدْرَسَةُ الْإِبْتِدَائِيَّةِ السَّلَفِيَّةِ

MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH  
SIMBANG KULON 01

( TERAKREDITASIA )

Nomor: KW.01.4.4.PP.01.2.16A21006

Alamat: Simbang Kulon Gg.4 Jln.K.H. Adam Telp.(0285) 4410727 Pekalongan 51171 email: mi.simbangkulon01@gmail.com

SSN: 11123126010

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 82/MIS-SK.01 PP.01/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MI Salafiyah Simbang Kulon 01 Buaran Kab. Pekalongan menerangkan bahwa bahwa :

Nama	: Muhammad Ridwan
NIM	: 2319179
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Telah mengadakan penelitian di MI Salafiyah Simbang Kulon 01 Buaran Kab. Pekalongan dengan judul **"PERAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN SOPAN SANTUN TERHADAP SISWA KELAS 5 DI MIS SIMBANG KULON 01 BUARAN KAB.PEKALONGAN"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Mei 2023

Kepala Madrasah

Riza Ismail, S.Pd

NIP. 197520070220101002

*Lampiran 3. Pedoman Wawancara*

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN  
MIS SIMBANG KULON 01 KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN  
(Guru)

Narasumber :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Tempat :

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang Pendidikan karakter?
2. Bagaimana peran Bapak/ibu sebagai pendidik dalam menanamkan karakter disiplin dan sopan santun pada siswa?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah penting menanamkan nilai karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik disekolah? Mengapa?
4. Bagaimana kedisiplinan dan sopan santun peserta didik kelas V di MIS Simbang Kulon 01 ini?
5. Apakah Bapak/Ibu memberikan tauladan /contoh perilaku disiplin dan sopan santun ketika berada di lingkungan sekolah?
6. Menurut Bapak/Ibu, apa saja mata pelajaran yang sekiranya berhubungan dengan penanaman karakter disiplin dan sopan santun?
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah tata tertib dan kepribadian guru dapat membuat pemahaman siswa terkait dengan penanaman karakter disiplin dan sopan santun?
8. Apakah Kurikulum sekolah mendukung dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun?
9. Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik?
10. Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala diatas?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN  
MIS SIMBANG KULON 01 KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN  
(Kepala Sekolah)

Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Apa yang Bapak pahami tentang Pendidikan karakter?
2. Bagaimana peran guru disini dalam menanamkan karakter disiplin dan sopan santun pada siswa?
3. Menurut Bapak, apakah penting menanamkan nilai karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik disekolah? Mengapa?
4. Bagaimana kedisiplinan dan sopan santun peserta didik kelas V di MIS Simbang Kulon 01 ini?
5. Apakah guru disini memberikan tauladan /contoh perilaku disiplin dan sopan santun ketika berada di lingkungan sekolah?
6. Menurut Bapak, apa saja mata pelajaran yang sekiranya berhubungan dengan penanaman karakter disiplin dan sopan santun?
7. Menurut Bapak, apakah tata tertib dan kepribadian guru dapat membuat pemahaman siswa terkait dengan penanaman karakter disiplin dan sopan santun?
8. Apakah Kurikulum sekolah mendukung dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun?
9. Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik?
10. Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala diatas?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN  
MIS SIMBANG KULON 01 KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN  
(SISWA KELAS V)

Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Apa yang adik pahami tentang disiplin dan sopan santun?
2. Apakah adik selalu menaati peraturan yang ada di sekolah?
3. Pernahkah adik melanggar peraturan disekolah, hukuman apa yang adik dapatkan?
4. Apakah adik selalu memakai seragam sesuai dengan jadwalnya?
5. Apakah bapak/ibu guru selalu datang terlambat ke sekolah?
6. Menurut adik, apakah bapak/ibu guru selalu mengarahkan adik untuk berperilaku sopan santun? Berikan contohnya!
7. Apakah adik selalu mengucapkan salam saat bertemu guru maupun teman sebaya disekolah?
8. Bagaimana cara adik menghormati orang yang lebih tua baik di sekolah maupun di luar sekolah?
9. Menurut adik, apakah teman sebaya, guru dan lingkungan sekolah dapat berpengaruh terhadap perilaku disiplin dan sopan santun yang adik lakukan?
10. Menurut adik, apakah guru kelas sangat berperan dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun? Jika iya, adakah perubahan karakter disiplin dan sopan santun yang adik rasakan?

*Lampiran 4. Transkrip Wawancara Penelitian*

TRANSKRIP WAWANCARA  
MI SIMBANG KULON 01 KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN  
(Guru Mapel)

Narasumber : Ustadzah Inna Qoniah , S.Pd.  
Jabatan : Guru Aqidah Akhlak  
Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023  
Waktu : 10.30  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

<b>Materi wawancara</b>	
Peneliti	<b>Apa yang Ibu pahami tentang Pendidikan karakter?</b>
Narasumber	Pendidikan karakter itu mendidik anak untuk mempunyai tingkah laku karakter dari anak tersebut, masing-masing peserta didik kan berbeda-beda karakternya.
Peneliti	<b>Bagaimana peran ibu dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin dan sopan santun pada siswa?</b>
Narasumber	saya sebagai pendidik ketika didalam kelas menggunakan metode pembelajaran untuk menanamkan karakter disiplin dan sopan santun siswa salah satunya menggunakan metode ceramah.
Peneliti	<b>Menurut Ibu apakah penting menanamkan nilai karakter disiplin dan sopan santun disekolah? Mengapa?</b>
Narasumber	Sangat penting, sebab nilai karakter disiplin pertama anak bisa disiplin waktu, disiplin bisa menaati peraturan yang ada yang kedua sopan santun di madrasah sangat diperlukan sebab bisa patuh kepada ustad/ustadzahnya juga terhadap sesame temanya.
Peneliti	<b>Bagaimana kedisiplinan dan sopan santun peserta didik kelas V di MI Simbang Kulon 01 ini?</b>
Narasumber	Pas kebetulan saya mengajar mata pelajaran al-qur'an dan akidah akhlak di kelas 5 kedisiplinan anak sebagian ada yang disiplin ada yang tidak disiplin contohnya dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, untuk sopan dan santun siswa sudah sopan santun ketika bertemu di jalan, siswa nunduk dan mengucapkan salam kepada ustad/ustadzahnya.
Peneliti	<b>Apakah Ibu memberikan contoh perilaku disiplin dan sopan santun ketika berada di lingkungan sekolah?</b>
Narasumber	Inshaallah saya memberikan contoh disiplin dalam berangkat tidak terlambat pagi datang pagi anak tak suruh jangan telat mencontohkan agar tidak terlambat, untuk sopan santun baik di lingkungan sekolah biasanya kalau anak ke kantor harus mengucapkan salam terlebih dahulu.

Peneliti	<b>Menurut Ibu apakah tata tertib dan kepribadian guru dapat membuat pemahaman siswa dengan penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Saya kira anak sedikit demi sedikit sudah paham masalah disiplin bisa membandingkan mana yang disiplin mana yang tidak.
Peneliti	<b>Apakah Kurikulum sekolah mendukung dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Mendukung, apalagi ada kurikulum merdeka sangat mendukung sekali ditanamkan untuk penanaman pendidikan karakter disiplin dan sopan santun.
Peneliti	<b>Menurut Ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik?</b>
Narasumber	Faktor pendukung yang pertama dari rumah ketika dirumah itu sudah disiplin contoh ketika magrib jadwalnya mengaji itu anak sudah terbiasa seperti itu jadi kalau disekolah itu pasti mudah diatur, faktor penghambat ketika orang tua dirumah tidak mendukung, anak tidak bisa disiplin anak kurang sopan santunya seumpama kalau berangkat salim mengucapkan salam kepada orang tuanya ketika masuk gerbang disekolah pun maka anak salim mencium tangan gurunya.
Peneliti	<b>Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala diatas?</b>
Narasumber	Solusi dari rumah itu tidak ada dukungan dari orang tua kita memberikan solusi yaitu dengan cara agar anak dikasih tau secara lembut.
Peneliti	<b>Apakah mata pelajaran al-quran dan akidah akhlak ini sangat mempengaruhi karakteristik disiplin dan sopan santun peserta didik kelas 5? Mengapa?</b>
Narasumber	Iya sangat mempengaruhi karena terdapat akhlak terpuji dan akhlak tercela ketika anak betul-betul memahami disiplin itu akan tercermin dari anaknya sama dengan sopan santun ketika kita bertamu harus mengetuk pintu terlebih dahulu mengucapkan salam adab ketika bertamu, untuk al-quran juga banyak dalam surat al bayyinah, al humazah itu menerangkan tentang karakter juga.

TRANSKRIP WAWANCARA  
MI SIMBANG KULON 01 KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN  
(Guru)

Narasumber : Ustadz Bambang Heri Romadhon, S.Pd.  
Jabatan : Wali Kelas V LB  
Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023  
Waktu : 11.00  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

<b>Materi wawancara</b>	
Peneliti	<b>Apa yang Bapak pahami tentang Pendidikan karakter?</b>
Narasumber	Pendidikan karakter itu pendidikan yang mengutamakan karakter siswa jadi karakter itu biar muncul dengan cara mengajarkan yang sesuai karakter siswa.
Peneliti	<b>Bagaimana peran Bapak dalam menanamkan Karakter disiplin dan sopan santun pada siswa?</b>
Narasumber	kalo saya dengan cara memberikan pemahaman sesuai apa yang siswa itu mudah memahami misal dengan pendekatan kepada peserta didik.
Peneliti	<b>Menurut Bapak apakah penting menanamkan nilai karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik disekolah? Mengapa?</b>
Narasumber	Penting karena agar siswa itu hidupnya disiplin teratur dan juga tidak sembarangan dalam melakukan hidup bisa mengatur waktu dengan baik.
Peneliti	<b>Bagaimana kedisiplinan dan sopan santun peserta didik kelas V di MI Simbang Kulon 01 ini?</b>
Narasumber	Alhamdulillah sudah baik cuman ada beberapa siswa kadang ada yang kurang disiplin datangnya terlambat.
Peneliti	<b>Apakah Bapak memberikan contoh perilaku disiplin dan sopan santun ketika berada di lingkungan sekolah?</b>
Narasumber	Iya memberikan contoh yang baik karena dengan memberikan contoh yang baik maka siswa akan menirukan menjadi yang baik pula.
Peneliti	<b>Menurut Bapa apa saja mata pelajaran yang sekiranya berhubungan dengan penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Saya rasa semuanya harus menanamkan nilai pendidikan karakter terutama karakter disiplin dan sopan santun.
Peneliti	<b>Menurut Bapak apakah tata tertib dan kepribadian guru dapat membuat pemahaman siswa terkait dengan penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Iya karena siswa dapat disiplin dan sopan santun itu melihat serta menirukan dari kepribadian ataupun kebiasaan gurunya.

Peneliti	<b>Apakah siswa mampu memahami pentingnya menumbuhkan karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Iya siswa juga sudah paham terkait dengan pentingnya menumbuhkan karakter disiplin dan sopan santun.
Peneliti	<b>Apakah siswa menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Iya Cuma ada beberapa siswa belum menerapkan karakter tersebut misal ada yang terlambat masuk kelas ataupun mengobrol dengan temanya saat pelajaran berlangsung.
Peneliti	<b>Apakah Kurikulum sekolah mendukung dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Iya mendukung karena di dalam kurikulum sekarang diharuskan memuat penanaman karakter disemua pembelajaran disisipkan nilai-nilai pendidikan karakter.
Peneliti	<b>Menurut Bapak apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Faktor pendukung dari tata cara kehidupan guru yang harus disiplin sopan santun kemudian tata tertib gurunya harus baik, kemudian pelaksanaan aturan sekolah harus dilaksanakan dengan benar. Kalau faktor penghambatnya itu mungkin kalau dari guru ada beberapa ada tidak begitu melaksanakan hal tersebut membiarkan siswa tidak disiplin itu tidak menegur,tapi ya semuanya mendukung. kemudian dari faktor orang tuanya mengantar anak tidak tepat waktu karena tidak memperhatikan jamnya.
Peneliti	<b>Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala diatas?</b>
Narasumber	Solusinya dari sekolah sering mengingatkan kepada orang tua agar lebih disiplin dikasih tau jadwal jamnya selisihnya istiswa' berapa ketika penerimaan rapot juga kita menyampaikan kepada orang tua kendala siswa tentang kedisiplinan.

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN  
MI SIMBANG KULON 01 KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN  
(Guru)

Narasumber : Ustadzah Noor Riskiyah, S.Pd  
Jabatan : Wali Kelas 5 LA  
Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023  
Waktu : 10.00  
Tempat : Ruang kepala sekolah

<b>Materi Wawancara</b>	
Peneliti	<b>Apa yang Ibu pahami tentang pendidikan karakter?</b>
Narasumber	Pendidikan karakter itu penanaman karakter dari yang belum ada menjadi ada karakter baru, dari yang sudah ada menjadi tau karakter itu.
Peneliti	<b>Bagaimana peran Ibu dalam menanamkan karakter disiplin dan sopan santun pada siswa?</b>
Narasumber	saya mengajar di kelas V ini menggunakan metode ceramah terus juga dengan praktek menggunakan alat peraga edukatif guna siswa dapat lebih mudah menangkap pelajaran.
Peneliti	<b>Menurut Ibu apakah penting menanamkan nilai karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik disekolah? Mengapa?</b>
Narasumber	Penting, sangat penting, disamping secara akademis itu harus di tanamkan di setiap pembelajaran, apalagi sekarang sudah ada kurikulum merdeka. Kami para guru sudah di beritahu, itu mesti bersinggungan dengan karakter ini. Itu yang pasti akan kita capai. Setiap pembelajaran harus ada pendidikan karakternya.
Peneliti	<b>Bagaimana kedisiplinan dan sopan santun peserta didik kelas V di MI Simbang Kulon 01 ini?</b>
Narasumber	Kalo menurut saya, siswa itu kan dekat dengan gurunya, jadi kalo terjadi apa-apa pasti siswa bilang kepada gurunya. Kami juga ada melalui bimbingan konseling, jadi biasanya ada siswa yang bilang sama gurunya bahwa ada temannya yang kurang disiplin dan sopan santun mereka.
Peneliti	<b>Apakah guru disini memberikan contoh perilaku disiplin dan sopan santun ketika berada dilingkungan sekolah?</b>
Narasumber	Berusaha memberi contoh yang baik, walaupun kadang para guru kalau berkomunikasi dengan sesama guru berbicara menggunakan Bahasa jawa ngoko, tapi kalau di depan siswa itu meniru apa yang dilakukan gurunya.

	Kemudian ketika berangkat sekolah juga guru harus datang tepat waktu agar siswa juga menirunya.
Peneliti	<b>Menurut Ibu apa saja mata pelajaran yang sekiranya berhubungan dengan penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Menurut saya, semua mata pelajaran berhubungan dengan pendidikan karakter. Tapi kalau yang paling dominan itu mata pelajaran agama aqidah akhlak.
Peneliti	<b>Menurut Ibu apakah tata tertib dan kepribadian guru dapat membuat pemahaman siswa terkait dengan penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Iya mas, contohnya guru berangkat terlambat pasti siswa akan ngomong bahwa guru itu terlambat, maka kami sebisa mungkin menaati tata tertib guru, supaya siswa bisa mengetahui bahwa gurunya sebagai tauladan yang baik.
Peneliti	<b>Apakah Kurikulum sekolah mendukung dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Sangat mendukung, apalagi terintegrasi dengan pelajaran. Di dalam pembelajaran KA. Ada penilaian di KI1 dan KI2 ada tentang penilaian kedisiplinan dan sopan santun.
Peneliti	<b>Menurut Ibu apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik?</b>
Narasumber	Faktor pendukung keteladanan dari guru dan orang tua, karena setiap anak melanggar maka kami lapor kepada orang tuannya. Ditanya penyebabnya anak melakukan seperti itu kenapa. Faktor penghambatnya itu keadaan keluarga, brokenhome, kurang dukungan dari orang-orang rumah. Disekolah ya ditanamkan disiplin namun ketika dirumah orang tua tidak menerapkan hal itu.
Peneliti	<b>Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala diatas?</b>
Narasumber	Wali kelas berusaha melakukan pendekatan kepada siswa yang tidak disiplin, kalau guru tidak bisa maka akan diserahkan kepada guru BK. Selain itu saya juga melakukan pendekatan kepada orang tua siswa, memberikan pembinaan agar anaknya bisa disiplin dan sopan santun.

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN  
MI SIMBANG KULON 01 KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN  
(Kepala Sekolah)

Narasumber : Ustadz Riza Ismail, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : sabtu, 20 Mei 2023

Waktu : 10.00

Tempat : Ruang kepala sekolah

<b>Materi Wawancara</b>	
Peneliti	<b>Apa yang Bapak pahami tentang pendidikan karakter?</b>
Narasumber	Pendidikan karakter itu pendidikan yang membentuk sikap anak terkait dengan akhlakul karimah sikap religious anak-anak.
Peneliti	<b>Bagaimana peran guru disini dalam menanamkan karakter disiplin dan sopan santun pada siswa?</b>
Narasumber	guru disini sebagai pendidik dengan cara mengembangkan kurikulum yang sudah diterapkan.
Peneliti	<b>Menurut Bapak apakah penting menanamkan nilai karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik disekolah? Mengapa?</b>
Narasumber	Sangat penting karena untuk pendidikan sekarang lebih difokuskan pada pembentukan karakter karena dengan karakter itu anak lebih bersikap akhlakul karimahnya menjadi lebih baik, diantara misi kita yaitu membentuk akhlakul karimah unggul dalam iptek.
Peneliti	<b>Bagaimana kedisiplinan dan sopan santun peserta didik kelas V di MI Simbang Kulon 01 ini?</b>
Narasumber	Untuk kedisiplinan disini ada guru piket ditugaskan untuk menjalankan S5 yaitu senyum, salam, sapa, dan santun selalu dilakukan sebelum doa pagi kepada siswa-siswa. Jadi selalu menekankan malu untuk datang telambat, dikelas tidak gaduh tenang tata tertib siswa harus menaati tata tertib sekolah. Untuk kelas 5 dikatakan disiplin dengan datang tidak terlambat menaati peraturan dan mengikuti semua kegiatan madrasah, untuk sopan santun ini sangat erat dengan karakter mereka para siswa disini ketika bertemu dengan ustadz/ustadzahnya mereka selalu uluk salam dan sesama teman juga saling menghormati.
Peneliti	<b>Apakah guru disini memberikan contoh perilaku disiplin dan sopan santun ketika berada dilingkungan sekolah?</b>
Narasumber	Terkait dengan guru itu menjadi contoh, guru harus memberikan contoh terlebih dulu kepada peserta didik dengan senyum salam sapa sopan dan santun juga terhadap sesama guru tetap dengan menyapa dengan Bahasa yang baik pula.

Peneliti	<b>Menurut Bapak apa saja mata pelajaran yang sekiranya berhubungan dengan penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Untuk mata pelajaran saya rasa semua berhubungan dengan penanaman karakter ya , terutama mata pelajaran Akidah akhlak, PPKN dan Akhlak kitab.
Peneliti	<b>Menurut Bapak apakah tata tertib dan kepribadian guru dapat membuat pemahaman siswa terkait dengan penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Terkait kedisiplinan, guru harus hadir sebelum bel doa pagi dalam artian guru tidak boleh terlambat kemudian cara berpakaian seragam juga mengikuti aturan yang berlaku, itu menjadi contoh untuk peserta didik ketika kita mengatakan kepada mereka harus datang tepat waktu maka kita harus terlebih dulu memberikan contoh datang tepat waktu, begitu juga dengan sopan santun.
Peneliti	<b>Apakah Kurikulum sekolah mendukung dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Kurikulum sekarang lebih menekankan kepada penanaman karakter jadi sangat mendukung sekali apalagi nanti untuk IKN itu disamping penanaman karakter juga skill.
Peneliti	<b>Menurut Bapak apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun pada peserta didik?</b>
Narasumber	Faktor pendukung itu ada tata tertib faktor penghambatnya itu kadang apa yang kita ajarkan di madrasah itu dari orang tua tidak melanjutkan dirumah contoh ketika kita menanamkan kedisiplinan disini tidak datang terlambat bisa mengatur waktu itu ketika dirumah orang tua tidak menerapkan kedisiplinan, orang tua membiarkan anaknya ketika dirumah, seperti pembiasaan-pembiasaan kita selalu mengajarkan anak untuk baca alquran sebelum kegiatan pembelajaran. Itu ada pembiasaan membaca tadarus alquran kemudian sholat berjamaah, tetapi ketika dirumah orang tua itu membiarkan anak-anaknya dan dimanja tidak meneruskan pembiasaan-pembiasaan kedisiplinan dan sopan santun disekolah.
Peneliti	<b>Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala diatas?</b>
Narasumber	Solusi sekolah itu mengadakan semacam parenting atau seminar mengundang wali murid dan kita mengundang narasumber membahas tentang pendidikan untuk orang tua bagaimana seharusnya menjadi orang tua itu, upaya kita agar orang tua sinkron dengan madrasah disamping mengundang narasumber untuk pengetahuan orang tua kadangkala ada yang tidak sadar menjadi orang tua yang benar itu bagaimana kita sampaikan kita sharing”.

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN  
MI SIMBANG KULON 01 KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN  
(Siswa Kelas V)

Narasumber : M. Khoirunizam  
Jabatan : siswa kelas 5 LB  
Hari/Tanggal : sabtu, 20 Mei 2023  
Waktu : 11.00  
Tempat : Ruang kepala sekolah

<b>Materi Wawancara</b>	
Peneliti	Apa yang adik pahami tentang disiplin dan sopan santun?
<b>Narasumber</b>	<b>Disiplin itu diatur sopan santun itu berbicara dengan baik.</b>
Peneliti	Apakah adik selalu menaati peraturan yang ada di sekolah?
<b>Narasumber</b>	<b>Kadang menaati kadang melanggar.</b>
Peneliti	Pernahkah adik melanggar peraturan disekolah, hukuman apa yang adik dapatkan?
<b>Narasumber</b>	<b>Pernah, lupa melakukan piket kelas, pernah terlambat. Hukumannya disuruh menyapu kelas, berdiri didepan kelas.</b>
Peneliti	Apakah adik selalu memakai seragam sesuai dengan jadwalnya?
<b>Narasumber</b>	<b>Memakai sesuai dengan jadwalnya, sabtu-ahad pakainya batik, senen-selasa merah putih, rabu-kamis pramuka.</b>
Peneliti	Apakah bapak/ibu guru selalu datang terlambat ke sekolah?
<b>Narasumber</b>	<b>Kadang ada yang datang terlambat.</b>
Peneliti	Menurut adik, apakah bapak/ibu guru selalu mengarahkan adik untuk berperilaku sopan santun? Berikan contohnya!
<b>Narasumber</b>	<b>Iya, untuk memperhatikan guru didalam kelas saat guru mengajar, untuk bertemu guru salam sama nunduk.</b>
Peneliti	Apakah adik selalu mengucapkan salam saat bertemu guru maupun teman sebaya disekolah?
<b>Narasumber</b>	<b>Salam dan nunduk ketika bertemu guru dan sesama teman menghormati</b>
Peneliti	Bagaimana cara adik menghormati orang yang lebih tua baik di sekolah maupun di luar sekolah?
<b>Narasumber</b>	<b>Dengan mencium tangannya ketika bertemu.</b>

Peneliti	Menurut adik, apakah teman sebaya, guru dan lingkungan sekolah dapat berpengaruh terhadap perilaku disiplin dan sopan santun yang adik lakukan?
Narasumber	<b>Iya dapat berpengaruh , teman mengajak untuk salim kalau bertemu guru, saling menegur kalau ada teman yang salah.</b>
Peneliti	Menurut adik, apakah guru kelas sangat berperan dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun? Jika iya, adakah perubahan karakter disiplin dan sopan santun yang adik rasakan?
Narasumber	<b>Iya berperan penting siswa lebih bisa diatur lebih bisa memahami apa yang disampaikan guru lebih giat belajar.</b>

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN  
MI SIMBANG KULON 01 KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN  
(Siswa Kelas V)

Narasumber : M. Kevin Dzawin Naja dan M. Asfha Haqiqi  
Jabatan : Siswa Kelas 5 LA  
Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023  
Waktu : 09.30  
Tempat : Ruang Kelas 5 LA

<b>Materi Wawancara</b>	
Peneliti	<b>Apa yang adik pahami tentang disiplin dan sopan santun?</b>
Narasumber	Disiplin itu menaati peraturan yang ada, kalo sopan santun itu melakukan sesuatu dengan tingkah laku yang baik.
Peneliti	<b>Apakah adik selalu menaati peraturan yang ada di sekolah?</b>
Narasumber	Iyaa, selalu menaati peraturan.
Peneliti	<b>Pernahkah adik melanggar peraturan disekolah, hukuman apa yang adik dapatkan?</b>
Narasumber	Pernah, datang ke sekolah terlambat maka mendapatkan konsekuensi dari guru. Disuruh baca doa pagi sendirian di halaman sekolah. Kemudian disuruh berdiri didepan kelas selama 10 menit.
Peneliti	<b>Apakah adik selalu memakai seragam sesuai dengan jadwalnya?</b>
Narasumber	Iya selalu memakai sesuai aturan sekolah.

Peneliti	<b>Apakah bapak/ibu guru selalu datang terlambat ke sekolah?</b>
Narasumber	Iya kadang-kadang ada guru yang datang terlambat masuk sekolah, ustad Amir sering datang terlambat.
Peneliti	<b>Menurut adik, apakah bapak/ibu guru selalu mengarahkan adik untuk berperilaku sopan santun? Berikan contohnya!</b>
Narasumber	Iya mengarahkan, contohnya seperti ketika lewat didepan guru harus menundukkan kepala, kemudian mengucapkan salam.
Peneliti	<b>Apakah adik selalu mengucapkan salam saat bertemu guru maupun teman sebaya disekolah?</b>
Narasumber	Paling kalo sama teman bertegur sapa, tapi kalo ketemu guru mengucapkan salam.
Peneliti	<b>Bagaimana cara adik menghormati orang yang lebih tua baik di sekolah maupun di luar sekolah?</b>
Narasumber	Caranya nurut sama orang tua, kemudian kalo ketemu prang yang lebih tua menundukkan kepala.
Peneliti	<b>Menurut adik, apakah teman sebaya, guru dan lingkungan sekolah dapat berpengaruh terhadap perilaku disiplin dan sopan santun yang adik lakukan?</b>
Narasumber	Iya berpengaruh, biasanya teman menegur kalo saya kurang disiplin dikelas. Contohnya mengingatkan untuk piket kelas.
Peneliti	<b>Menurut adik, apakah guru kelas sangat berperan dalam penanaman karakter disiplin dan sopan santun? Jika iya, adakah perubahan karakter disiplin dan sopan santun yang adik rasakan?</b>
Narasumber	Iya sangat berperan, karena guru selalu mengingatkan kepada saya dan teman-teman. Perubahannya jadi lebih disiplin contohnya disiplin waktu dan sopan santun ketika bersama dengan orang yang lebih tua terutama guru disekolah.

## Lampiran 5. Pedoman Observasi

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
<b>A</b>	<b>Pendidikan Karakter Disiplin</b>			
1	Guru memberi contoh dan pembiasaan sikap disiplin	√		
2	Guru memberikan materi pelajaran dengan tetap mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin	√		
3.	Cara guru menyampaikan materi tentang pendidikan karakter disiplin mudah dipahami oleh siswa	√		
4.	Guru menyampaikan materi secara menarik dan komunikatif supaya siswa terdorong dan termotivasi untuk selalu berdisiplin.	√		
5.	Guru memberikan teladan supaya apa yang telah diajarkan dapat dilakukan oleh siswa di kehidupan sehari-harinya	√		
<b>B</b>	<b>Pendidikan Karakter Sopan Santun</b>			
1.	Guru memberi contoh dan pembiasaan sikap sopan santun.	√		
2.	Guru memberikan materi pelajaran dengan tetap mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter sopan santun	√		
3.	Guru menyampaikan materi tentang pendidikan karakter sopan santun yang mudah dipahami oleh siswa	√		
4.	Guru menyampaikan materi secara menarik dan komunikatif supaya siswa terdorong dan termotivasi untuk selalu bersikap sopan santun	√		
5.	Guru memberikan teladan supaya apa yang telah diajarkan dapat diterapkan oleh siswa di kehidupan sehari-harinya	√		

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
<b>A</b>	<b>Pendidikan Karakter Disiplin</b>			
1.	Siswa menaati peraturan sekolah	√		
2.	Siswa tiba di sekolah tepat waktu	√		
3.	Memakai pakaian seragam dengan lengkap dan rapi	√		
4.	Sebelum memulai pelajaran diawali dengan berdoa bersama	√		
5.	Melaksanakan pokok kelas	√		
6.	Membagi waktu belajar dan bermain dengan baik	√		
7.	Memperhatikan guru ketika mengajar	√		
8.	Siswa mampu memahami pentingnya menumbuhkan karakter disiplin pada diri masing-masing	√		
9.	Siswa dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin di kehidupan sehari-hari	√		
<b>B.</b>	<b>Pendidikan Karakter Sopan Santun</b>			
1.	Siswa bertutur kata dan berbicara dengan sopan kepada guru dan temannya	√		
2.	Siswa berpakaian rapi dan pantas	√		
3.	Mengucapkan salam ketika bertemu orang lain di sekolah	√		
4.	Mengucapkan tolong ketika meminta bantuan orang lain	√		
5.	Mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan	√		
6.	Meminta izin guru jika ingin keluar kelas	√		
7.	Siswa mampu memahami pentingnya menumbuhkan karakter sopan santun pada diri masing-masing	√		
8.	Siswa dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter sopan santun di kehidupan sehari-hari	√		

*Lampiran 6 Transkrip Observasi***TRANSIKP OBSERVASI 1**

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023  
 Pukul : 08.00 WIB  
 Tempat : MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan  
 Deskripsi Kegiatan :

Pada hari Rabu , 17 Mei 2023 Peneliti melakukan penelitian di MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan tepat pada pukul 08.00 atau setelah selesai tadarus alquran , baca Asmaul khusna Pagi dan baris berbaris semua kelas sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Peneliti bermaksud untuk menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Setibanya di ruang kepala sekolah sekaligus ruang tamu peneliti mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Kemudian kepala sekolah membuka pintu dan mempersilahkan masuk. Lalu, kepala sekolah mempersilahkan duduk dan dipersilahkan untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di sekolah sambil menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Setelah itu, kepala sekolah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sini. Kemudian kepala sekolah memberikan informasi berupa jadwal mengajar wali kelas V atau guru kelas V kepada peneliti, setelah itu peneliti menemui wali kelas kelas V B yaitu Bapak Bambang Heri Romadhon, untuk meminta izin melakukan observasi di kelas V B. Setelah itu Bapak Bambang mempersilahkan peneliti untuk melakukan observasi di kelas V B pada pukul 09.00 WIB.

Peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun di kelas V B. Bapak Bambang memasuki kelas dan memberi salam, kemudian mengkondisikan kelas dan mempersiapkan yang perlu di persiapkan seperti RPP, buku penunjang dan buku pendamping serta sebagainya. Guru membangun motivasi siswa dengan menceritakan sedikit tentang orang yang sukses dalam bersikap disiplin dan sopan santun, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyuruh semua siswa untuk mengeluarkan bukunya dan memulai pembelajaran. Peneliti mengamati bahwa guru memberikan contoh dan pembiasaan sikap disiplin dan sopan santun seperti masuk kelas tepat pada waktunya, menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, guru memberikan materi pelajaran dengan tetap mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun seperti menyampaikan materi dengan menyisipkan karakter tersebut, cara guru menyampaikan materi tentang pendidikan karakter disiplin dan sopan santun mudah dipahami oleh siswa, guru juga menyampaikan materi dengan menarik dan komunikatif menjadikan siswa terdorong dan termotivasi untuk selalu berdisiplin dan bersikap sopan santun, guru memberikan contoh dengan datang tepat pada waktunya dan memakai bahasa kromo supaya apa yang telah diajarkan dapat dilakukan oleh siswa di kehidupan sehari-harinya.

Peneliti mengamati siswa kelas V B , siswa menaati peraturan sekolah tapi ada juga yang tidak menaati, siswa tiba di sekolah tepat waktu tetapi ada juga siswa yang terlambat. Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi sesuai dengan harinya tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang lengkap atribut bet pakaian dan tidak

rapi, sebelum memulai pelajaran semua siswa berdoa bersama, melakukan piket kelas, membagi waktu belajar dan bermain siswa masih ada yang tidak membagi waktu antara belajar dengan bermain. Siswa berbicara dengan sopan kepada guru dan temanya tetapi masih ada siswa yang belum berbicara dengan sopan bertutur kata dengan baik kepada guru maupun temanya. Siswa kelas V di MIS Simbang Kulon selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan gurunya. Setelah melaksanakan kegiatan observasi kemudian peneliti mewawancarai wali kelas, dan siswa kelas V B di ruang kepala sekolah.

## TRANSKIP OBSERVASI 2

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023  
 Pukul : 09.40 WIB  
 Tempat : MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan  
 Deskripsi Kegiatan :

Pada hari Rabu, 17 Mei 2023 peneliti melakukan observasi di MIS SimbangKulon 01Buaran Pekalongan dengan wali kelas V A Ibu Noor Riskiyah di ruang kelas V A pada jam 09.40 WIB.

Peran guru dalam penanaman nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun di kelas V A. Ibu Riskiyah memasuki kelas dan memberi salam, kemudian mengkondisikan kelas dan mempersiapkan yang perlu di persiapkan seperti RPP, buku penunjang dan buku pendamping serta sebagainya. Peneliti mengamati guru membangun motivasi siswa dengan menceritakan sedikit tentang orang-orang yang sukses dalam bersikap disiplin dan sopan santun, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyuruh semua siswa untuk mengeluarkan bukunya dan memulai pembelajaran.

Guru memberikan contoh dan pembiasaan sikap disiplin dan sopan santun seperti masuk kelas tepat pada waktunya, menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, guru memberikan materi pelajaran dengan tetap mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin dan sopan santun seperti menyampaikan materi dengan menyisipkan karakter tersebut, cara guru menyampaikan materi tentang pendidikan karakter disiplin dan sopan santun mudah dipahami oleh siswa, guru juga menyampaikan materi dengan menarik dan komunikatif menjadikan siswa terdorong dan termotivasi untuk selalu berdisiplin dan bersikap sopan santun, guru memberikan contoh dengan datang tepat pada waktunya dan memakai bahasa kromo supaya apa yang telah diajarkan dapat dilakukan oleh siswa di kehidupan sehari-harinya.

Peneliti mengamati siswa kelas V A, siswa menaati peraturan sekolah tapi ada juga yang tidak menaati, siswa tiba di sekolah tepat waktu tetapi ada juga siswa yang terlambat. Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi sesuai dengan harinya, sebelum memulai pelajaran semua siswa berdoa bersama, melakukan piket kelas, membagi waktu belajar dan bermain

n. Siswa berbicara dengan sopan kepada guru dan temanya tetapi masih ada siswa yang belum berbicara dengan sopan bertutur kata dengan baik kepada guru maupun temanya. Siswa kelas V di MIS Simbang Kulon selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan gurunya.

**LEMBAR DOKUMENTASI**

No.	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Profil Sekolah MIS Simbang Kulon 01 Buaran	√		
2.	Visi dan Misi MIS Simbang Kulon 01 Buaran	√		
3.	Struktur Organisasi MIS Simbang Kulon 01 Buaran	√		
4.	Data Guru MIS Simbang Kulon 01 Buaran	√		
5.	Data Siswa MIS Simbang Kulon 01 Buaran	√		
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Simbang Kulon 01 Buaran	√		
7.	Media Pembelajaran MIS Simbang Kulon 01 Buaran	√		

*Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan*

**Wawancara Kepala Sekolah**



**Wawancara Wali Kelas VA**



**Wawancara Guru Mapel Kelas V**



**Wawancara Wali Kelas V B**



**Wawancara Siswa Kelas VA  
VB**



**Wawancara Siswa Kelas**



**Observasi Guru Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin dan Sopan Santun di Kelas VA**



**Observasi Guru Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin dan Sopan Santun di Kelas V B**



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Muhammad Ridwan  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 16 Februari 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl.KH. Abdul Hadi Simbang Kulon Gg.2 RT.12/RW.004

### **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Djazuli (Alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Nur Rohmah  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Jl.KH. Abdul Hadi Simbang Kulon Gg.2 RT.12/RW.004

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Muslimat NU Simbang Kulon Buaran Pekalongan
2. MIS Simbang Kulon 01 Buaran Pekalongan
3. MTS Simbang Kulon Buaran Pekalongan
4. MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan
5. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2019.

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext: 112 | Faks. (0285) 423418  
Website: [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | email: [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD RIDWAN  
NIM : 2319179  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ FTIK  
E-mail address : [m.ridwan.pk1123@gmail.com](mailto:m.ridwan.pk1123@gmail.com)  
No. Hp : 0858-65423-755

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
Yang berjudul :

**PERAN GURU DALAM PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN  
DAN SOPAN SANTUN TERHADAP SISWA KELAS V DI MIS SIMBANG KULON 01  
BUARAN PEKALONGAN**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2023



**MUHAMMAD RIDWAN**  
NIM. 2319179

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD